

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf Murni, 2014:62). Dan pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research) ialah riset lapangan yang sering dikenal di mana peneliti langsung mengarahi pada satu objek penelitiannya, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk dapat memperoleh data dari masyarakat desa kapuh kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan. Dalam pendekatan melalui kuantitatif ini untuk mengetahui pengaruh promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat desa kapuh kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan dalam menggunakan produk bank syariah.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat desa kapuh kecamatan simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Alasan melakukan penelitian ini untuk

mengetahui bagaimana Pengaruh Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat dalam Menggunakan produk bank Syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat desa kapuh kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat desa kapuh kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan dalam menggunakan produk bank syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa kapuh kecamatan simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang belum atau sudah menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Karena dalam penelitian ini adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=tingkat kesalahan dalam penelitian (0,1)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.924}{1+1.924(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.924}{1.925}$$

n = 99,94 (dibulatkan 100)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang didapatkan oleh peneliti berjumlah 100 responden. Dalam penentuan karakteristik sampel terdapat kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu responden merupakan masyarakat desa kapuh kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan dalam penyebaran kuesioner peneliti menggunakan google form sehingga teknik sampling yang dipakai metode nonprobability sampling dengan melalui teknik accidental sampling.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008:103). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu setelah data primer.

b. Data sekunder biasa diperoleh dari buku, jurnal, brosur, internet dan referens lainnya yang berkenaan dengan judul penelitian (Bungin, 2005:132).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014:73). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu responden. Yang mana responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto, 2013:172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner dengan pihak yang bersangkutan yaitu Masyarakat Desa Kapuh Kecamatan Simpur,

Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang belum atau sudah menjadi nasabah di bank syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:142). Jenis kuesioner atau angket yang digunakan peneliti disini adalah jenis kuesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan peneliti disini adalah kuesioner berbentuk check list atau sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2013:192). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket

dalam melakukan data tentang pengaruh Promosi dan Lokasi terhadap keputusan Masyarakat Desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menggunakan produk Bank Syariah.

2. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meninjau, membaca, dan mempelajari berbagai macam buku, jurnal, majalah, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

G. Desain Pengukuran

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang mana fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014:93).

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	N (Netral)	3
4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

G. Variabel Penelitian

Penelitian merupakan konsep yang beragam atau bervariasi . Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Promosi dan Lokasi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan yang

ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah keputusan masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas dijelaskan bahwa uji yang akan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu apakah bisa mengukur yang akan diukur. Oleh karena peneliti melakukan penelitian menggunakan pengumpulan data dari kuesioner yang telah disusun yang nantinya akan dilakukan uji validitas (Abdullah, 2015, hlm. 258). Dalam uji validitas terdapat kriteria untuk membuktikan hasil dari uji validitas yang telah diuji dikatakan valid seperti: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta memiliki taraf signifikans 0,05 dan sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka data dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini dilakukan setelah instrument penelitian dianggap valid. Reliabilitas ialah menentukan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi dalam pengukuran suatu gejala (Abdullah, 2015, hlm. 260). Dalam uji reliabilitas terdapat kriteria untuk mengetahui hasil uji data dianggap reliabilitas, dengan cara membandingkan nilai alpha (α).

Data dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kuantitatif digunakan beberapa analisis korelasional atau asumsi yang berkaitan dengan variabel bebas kepada variabel terikat sebagai berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah digunakan untuk menguji data yang dimiliki peneliti untuk digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal secara multivariate serta univariat. Uji juga dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Abdullah, 2015, hlm. 322).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini adalah digunakan untuk menguji dengan model regresi data yang akan diteliti dapat berkorelasi dengan variabel bebas (Adi & Suwardana, t.t, 2021). Apabila nilai dari $VIF > 10$ maka dianggap terdapat multikolinieritas tinggi (Sanusi, 2011, hlm. 136).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji untuk menyusun regresi antara nilai dari absolut residual dengan variabel bebas. Variabel dianggap tidak terjadi gejala heteroskedastisitas memiliki

signifikan terhadap absolut residual (0,05) pada model regresi (Sanusi, 2011, hlm. 135).

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda ialah uji yang pengembangan dari linear sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

Rumus regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas ke-1

X₂ = Variabel bebas ke-2

X₃ = Variabel bebas ke-3

X_n = Variabel bebas ke-n

α dan b₁ = Konstanta

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat mengetahui secara bersamaan maupun secara masing – masing pengaruh variable dependen yaitu Promosi dan Lokasi terhadap variabel dependen yaitu keputusan masyarakat menggunakan produk bank syariah.

J. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau biasa disebut juga dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir mirip dengan koefisien r^2 . Pada uji koefisien determinasi dapat menjelaskan proporsi dari dalam variabel terikat (Y) yang telah dijelaskan oleh variabel bebas (yang lebih dari satu ...k) secara bersamaan (Sanusi, 2011, hlm. 136).

K. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji ini ialah untuk digunakan menguji secara parsial atau individu dari variabel-variabel X dengan variabel Y (Yuliaty, 2014, 124). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05% ($\alpha=5\%$), pengambilan keputusan untuk uji parsial.

2. Uji Simultan (F)

Uji ini ialah untuk digunakan menguji dari variabel-variabel X dengan variabel Y. Derajat kepercayaan ialah 0,05, yang apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka hasil hipotesis menyatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Dominan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih

berpengaruh pada variabel terikat. Berdasarkan kriteria untuk menentukan uji dominan adalah dengan melihat nilai dari koefisien regresi variable yang paling besar

